

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Mengacu pada hasil pengujian dan ulasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh *love of money* dan machiavellianisme terhadap persepsi etis mahasiswa. Dari data 190 responden Mahasiswa Fakultas Bisnis di Universitas Kristen Maranatha angkatan 2016-2017 dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) *Love of money* yaitu pandangan individu mengenai uang dan keinginan individu tersebut untuk mendapatkan uang. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui, *love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa, hal ini menandakan bahwa semakin tinggi perilaku *love of money* maka semakin rendah persepsi etis mahasiswa. Mahasiswa dengan *love of money* yang tinggi cenderung memiliki persepsi etis yang rendah sehingga penerimaan terhadap perilaku tidak etis akan semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa cinta uang memiliki konsekuensi yang sangat merugikan pada pemahaman moral mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang memiliki nilai yang tinggi pada *love of money* akan lebih dominan dalam memaknai uang sebagai suatu hal yang utama dan mempercayai bahwa uang dapat membawa kebahagiaan, oleh sebab itu orang tersebut akan bekerja lebih keras untuk mendapat uang meskipun hal tersebut tidak sesuai dengan etika.

- 2) *Gender* tidak memoderasi pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa. Hasil analisis *multigroup* pada penelitian ini memperlihatkan pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis pada mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Perkembangan zaman, teknologi, pola asuh orang tua yang semakin dan perkembangan ekonomi, telah mempengaruhi gaya hidup *hedonis* yang banyak diikuti oleh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. Sehingga perilaku *love of money* terhadap persepsi etis tidak dapat dimoderasi oleh *gender*.
- 3) Perilaku *machiavellianisme* adalah individu yang memiliki kecenderungan untuk tidak percaya kepada orang lain, menipu dan mengeksploitasi orang lain dengan cara memanipulatif secara emosional untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *machiavellianisme* berpengaruh negatif dan signifikan pada persepsi etis mahasiswa, hal tersebut mengindikasikan semakin tinggi perilaku *machiavellianisme* maka semakin rendah persepsi etis mahasiswa. Hal tersebut disebabkan orang yang memiliki kepribadian *machiavellianisme* akan sangat lihai dalam berkata-kata dan melakukan taktik untuk mempengaruhi orang lain, dan juga melakukan praktik untuk mempengaruhi orang lain untuk mendapatkan apa yang menjadi keinginannya. Selain itu orang dengan kepribadian *machiavellianisme* berpikir bahwa mereka pantas mendapatkan keinginannya dengan bagaimanapun caranya dan akan membuat pembenaran atas apapun tindakan mereka sehingga memiliki persepsi

etis yang rendah sehingga mengakibatkan penerimaan terhadap perilaku tidak etisnya cenderung tinggi.

- 4) *Gender* memoderasi pengaruh machiavellianisme terhadap persepsi etis mahasiswa. Hasil analisis *multigroup* pada penelitian ini menampilkan pengaruh machiavellianisme terhadap persepsi etis mahasiswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan. Perempuan akan memandang kegiatan yang dipertanyakan seperti menipu dan mengeksploitasi orang lain untuk kepentingannya sendiri sebagai tindakan tidak etis dibandingkan dengan laki-laki.

Hal tersebut sejalan dengan pendekatan sosialisasi *gender* metode interaksi, laki-laki dinilai memiliki kecenderungan untuk kompetitif dalam mencapai kesuksesan selain itu laki-laki memiliki kecenderungan atau dominan dalam tidak mentaati aturan hal tersebut disebabkan laki-laki menganggap mendapatkan prestasi sebagai suatu kompetisi. Berbanding terbalik dengan laki-laki, perempuan lebih memprioritaskan pada kinerja yang benar dari dan pembentukan hubungan kerja yang harmonis tanpa melanggar aturan. *Gender* menjelaskan nilai dan sifat berbeda yang ditunjukkan pria dan wanita, yang oleh karena itu berdampak pada minat, keputusan, dan praktik terkait pekerjaan mereka.

5.2. Implikasi Penelitian

Mengacu pada hasil penelitian, dapat dirumuskan implikasi baik secara praktis maupun secara teoritis. Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat menjadi kajian yang mendukung teori tindakan beralasan dan teori perilaku rencana,

dimana niat mengacu pada perasaan yang disukai dan tidak disukai terhadap suatu perilaku, dan persepsi etis mencerminkan pandangan individu dari penilaian yang signifikan tentang perilaku tertentu. Berdasarkan pada karakteristik sikap *love of money* dan machiavellianisme hal tersebut yang akan membentuk seseorang untuk mengambil tindakan dan bersikap. Individu tersebut akan lebih dominan untuk merasionalkan kegiatan yang mungkin mereka tahu tidak benar atau tidak etis. Hal tersebut terus berkembang yang pada akhirnya akan tercipta niat tidak etis dalam diri orang tersebut dan mendorong untuk berperilaku tidak etis.

Secara praktis penelitian ini berkontribusi dan menjadi rujukan literatur akuntansi dan bisnis. Dalam hal ini pendidik dan peneliti dapat menyadarkan bahwa dalam menghadapi krisis etika tidak hanya menjadi tantangan bagi organisasi bisnis, yang sangat memerlukan etika profesi tetapi juga peluang untuk memperkuat pendidikan bisnis tentang penting persepsi etis. Pembaca khususnya mahasiswa pun diharapkan menyadari bahwa perilaku etis adalah sesuatu hal yang penting yang perlu dibangun sejak dini sebelum memasuki lingkungan profesional

Penelitian ini dapat digunakan manajer dengan menggunakan variabel *love of money* dan machiavellianisme sebagai pertimbangan konsep moral dalam perekrutan karyawan. Hal tersebut dikarenakan karyawan yang etis khususnya akuntan yang etis akan melindungi profesi dan masyarakat dari konsekuensi berbahaya dari praktik akuntansi dan bisnis yang tidak etis.

5.3. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan, ataupun pengalaman yang dimiliki. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini

adalah responden yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada mahasiswa akuntansi dan manajemen yang berasal Universitas Kristen Maranatha, dalam hal ini belum tentu dapat mewakili seluruh mahasiswa akuntansi dan manajemen yang ada di Indonesia. Walaupun demikian, kajian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian yang lebih dengan wilayah yang lebih luas.

Untuk penelitian kedepannya peneliti menyarankan untuk sebaiknya untuk dapat menambahkan responden yang sudah bekerja. Berdasarkan perspektif *gender*, sebelum memasuki dan sesudah memasuki dunia profesional, laki-laki dan perempuan menunjukkan perbedaan perilaku dalam mengambil keputusan. Setelah memasuki dunia profesional tidak terdapat perbedaan perilaku dalam pengambilan keputusan berdasar *gender* karena terdapat proses seleksi profesional yang menghilangkan perbedaan *gender* pada lingkungan profesional (Westbrook et al, 2011).

